



**KONSEP KERJA MENURUT ENSIKLIK *LABOREM
EXERCENS* SEBAGAI UPAYA PENEGAKAN KELUHURAN
MARTABAT MANUSIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

EMANUEL D. YATO LEBA

NPM: 17.75.6084

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO
2021**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

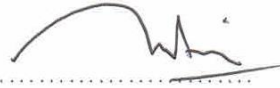
1. Nama : Emanuel D. Yato Leba
2. NPM : 17.75.6084
3. Judul : Konsep Kerja Menurut Ensiklik *Laborem Exercens* sebagai Upaya Penegakan Keluhuran Martabat Manusia

4. Pembimbing

1. Paskalis Lina, S. Fil., Lic
(Penanggung Jawab)

.....


2. Dr. Antonio Camnahas

.....


3. Dr. Philipus Ola Daen

.....


5. Tanggal diterima

: 11 September 2020

6. Mengesahkan
Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Ketua STFK Ledalero


Dr. Gusti Ndegong Madung



Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada

Kamis, 26 Mei 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

Stbcr

Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Paskalis Lina, S. Fil., Lic.

[Signature]

2. Dr. Antonio Camnahas

[Signature]

3. Dr. Philipus Ola Daen

[Signature]

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emanuel D. Yato Leba

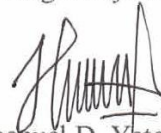
NPM : 17.75.6084

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

STFK Ledalero, 25 Mei 2021

Yang menyatakan



Emanuel D. Yato Leba

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai anggota civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emanuel D. Yato Leba

NPM : 17. 75. 6084

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **“KONSEP KERJA MENURUT ENSIKLIK *LABOREM EXERCENS* SEBAGAI UPAYA PENEGAKAN KELUHURAN MARTABAT MANUSIA”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : STFK Ledalero

Pada tanggal : 26 Mei 2021

Yang Menyatakan

Emanuel D. Yato Leba

ABSTRAKSI

Emanuel D. Yato Leba, 17.75.6084. **Konsep Kerja Menurut Ensiklik *Laborem Exercens* sebagai Upaya Penegakan Keluhuran Martabat Manusia.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) memaparkan konsep kerja menurut ensiklik *Laborem Exercens*. (2) menyajikan dan menjelaskan konsep kerja menurut ensiklik *Laborem Exercens* sebagai upaya penegakan keluhuran martabat manusia.

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan tulisan ini adalah studi kepustakaan, yakni dengan mempelajari masalah-masalah dan literatur-literatur serta berbagai sumber data lain yang berkaitan dengan tema tersebut di atas. Adapun literatur-literatur yang dipakai penulis untuk menyelesaikan tulisan ini antara lain; kamus, ensiklopedi dan dokumen-dokumen Gereja, buku-buku, jurnal, artikel-artikel dan beberapa sumber internet yang dianggap relevan dan sesuai dengan tema tulisan ini.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, manusia dan kerja merupakan dua unsur yang inheren dan tidak terpisahkan. Manusia menjadi semakin lebih manusiawi melalui aktivitas kerja setiap hari. Sementara itu, kerja memperoleh tempat yang istimewa karena kenyataan bahwa kerja dilakukan oleh manusia. *Laborem Exercens* mengafirmasi relevansi erat antara kerja dan manusia dengan mengemukakan gagasan tentang kerja sebagai sarana pengungkapan keluhuran martabat manusia. Martabat manusia luhur karena diciptakan seturut citra Allah yang serentak menempatkan manusia sebagai rekan kerja Allah yang melanjutkan karya penciptaan-Nya di dunia. Kerja juga mesti dilihat dalam terang salib dan kebangkitan Kristus. Berbagai kesulitan dan tantangan dalam kerja merupakan wujud keterlibatan manusia dalam penderitaan Kristus. Dengan itu, manusia (umat Kristiani) dituntun untuk menjadi murid Kristus yang taat dan setia kepada-Nya.

Namun, dalam kenyataan kerja sering dimanipulasi untuk menodai dan melanggar keluhuran martabat manusia. Manusia terbius oleh pandangan yang materialistis dan individualistis sehingga hanya hal-hal materi dan kepentingan pribadi yang diutamakan. Hal ini tampak dalam praktik perdagangan manusia dan prostitusi yang menjadikan manusia sebagai instrumen untuk memperoleh keuntungan bagi kelompok dan individu tertentu. Perjudian pun merupakan salah satu praktik yang menjadikan manusia sebagai hamba dari libido untuk mendapatkan uang. Kecanduan dalam perjudian akan meresahkan masyarakat dan membawa kerugian bagi diri sendiri dan orang lain. Karena itu, *Laborem Exercens* menegaskan bahwa manusia mesti dilihat sebagai subjek kerja. Kerja ada untuk memenuhi kebutuhan manusia sehingga manusia tidak boleh direduksi menjadi budak kerja. Sebab, kerja mengungkap keluhuran martabat manusia sebagai citra Allah.

Kata Kunci : Kerja, *Laborem Exercens*, martabat manusia dan subjek kerja.

ABSTRACT

Emanuel D. Yato Leba, 17.75.6084. **The Concept of Work According to the Encyclical Laborem Exercens as an Effort to Uphold Human Nobility**. Thesis. Undergraduate Program, Catholic Religion Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Philosophy College, 2021.

This study aims to, (1) describe the concept of work according to the encyclical Laborem Exercens. (2) presenting and explaining the concept of work according to the encyclical Laborem Exercens as an effort to uphold human dignity.

The method used in completing this paper is literature study, namely by studying the problems and literatures as well as various other data sources related to the aforementioned theme. The literature used by the author to complete this paper, among others; dictionaries, encyclopedias and Church documents, books, journals, articles and several internet sources deemed relevant and in accordance with the theme of this paper.

Based on the research results, it can be concluded that man and work are two inherent and inseparable elements. Humans are becoming more and more human through everyday work activities. Meanwhile, work gets a special place because of the fact that work is done by humans. Laborem Exercens affirms the close relevance of work and humans by proposing the idea of work as a means of expressing the nobility of human dignity. Human dignity is exalted because it is created in the image of God which simultaneously places humans as God's partners who continue His work of creation in the world. Work must also be seen in the light of the cross and the resurrection of Christ. Various difficulties and challenges at work are a manifestation of human involvement in Christ's sufferings. With that, humans (Christians) are led to become obedient and loyal disciples of Christ to Him.

However, in reality work is often manipulated to tarnish and violate human dignity. Humans are sedated by materialistic and individualistic views so that only material things and personal interests are given priority. This can be seen in the practice of human trafficking and prostitution, which make humans an instrument to gain benefits for certain groups and individuals. Gambling is also a practice that makes humans servants of the libido to earn money. Addiction to gambling will unsettle society and bring harm to oneself and others. Therefore, Laborem Exercens emphasizes that humans should be seen as work subjects. Work exists to meet human needs so that humans cannot be reduced to slavery to labor. This is because work reveals the nobility of human dignity as the image of God.

Keywords: Work, Laborem Exercens, human dignity and work subjects.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah yang Mahakuasa karena atas kasih, karunia dan kehendak-Nya, penulis mampu menyelesaikan proses pengerjaan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul “KONSEP KERJA MENURUT ENSIKLIK *LABOREM EXERCEN* SEBAGAI UPAYA PENEGAKAN KELUHURAN MARTABAT MANUSIA” merupakan ajakan penulis terhadap para para pembaca untuk mendalami gagasan ensiklik *Laborem Exercens* tentang kerja. Kerja merupakan aspek yang menyatu dengan diri manusia dan menjadi sarana pengungkapan keluhuran martabat manusia. Manusia memiliki martabat yang luhur karena manusia diciptakan menurut citra Allah. Sejak awal mula penciptaan, manusia mendapat tugas dari Allah untuk menguasai dan memelihara bumi. Tugas itu dalam arti yang paling sederhana diwujudkan melalui pekerjaan setiap hari.

Karena itu, ketika manusia bekerja, ia mencerminkan diri sebagai citra Allah sekaligus rekan kerja-Nya yang meneruskan karya penciptaan-Nya di muka bumi. *Laborem Exercens* juga menegaskan bahwa sebagai pengikut Kristus kerja mesti dimaknai sebagai bentuk keterlibatan dalam salib dan kebangkitan Kristus. Hal itu memungkinkan manusia untuk menjadi pengikut Kristus yang taat dan setia kepada-Nya. Dengan demikian, konsep kerja menurut *Laborem Exercens* menentang berbagai praktik kerja yang illegal dan amoral seperti perdagangan manusia, prostitusi dan perjudian yang justru menodai keluhuran martabat manusia. Pekerjaan-pekerjaan ilegal dan amoral tersebut mengabaikan hakikat kerja yang paling fundamental, yakni sebagai wujud pengungkapan keluhuran martabat manusia.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dalam menyelesaikan studi jenjang strata satu (S1) di Program Studi Filsafat. Penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari peran dan bantuan dari berbagai pihak yang mendukung proses pengerjaan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Karena itu, dengan penuh

kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam dan sebesar-besarnya kepada:

1. Paskalis Lina, S. Fil. Lic., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu di tengah kesibukan beliau untuk membimbing penulis dengan sumbangan ide, gagasan dan pikiran dalam menyelesaikan dan menyempurnakan tulisan ilmiah ini.
2. Dr. Antonio Camnahas, yang telah bersedia membaca, mengoreksi dan menjadi penguji atas tulisan ini demi pengembangan skripsi ini.
3. Pihak Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan berbagai fasilitas dan literatur yang dibutuhkan penulis demi memperlancar penulisan skripsi ini.
4. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar yang dengan cara tersendiri mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini.
5. Saudara-saudari, kenalan terutama teman-teman seangkatan di Ritapiret yang selalu membantu dan membuat penulis termotivasi untuk menyelesaikan tulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan masukan, koreksi, kritikan, dan saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan tulisan ilmiah ini.

STFK Ledalero, 26 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	8
1.3 TUJUAN PENULISAN.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 METODE PENULISAN.....	9
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	9
BAB II KONSEP KERJA MENURUT ENSIKLIK	
 <i>LABOREM EXERCENS</i>.....	10
2.1 PENGANTAR.....	10
2.2 PEMAHAMAN UMUM TENTANG KONSEP KERJA ..	Error! Bookmark
not defined.	
2.2.1 Pengertian dan Makna Kerja.....	11
2.2.1.1 Arti Etimologis.....	11
2.2.1.2 Menurut Kamus dan Ensiklopedi.....	11
2.2.1.2.1 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.....	11
2.2.1.2.2 Menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan.....	12
2.2.1.2.3 Menurut Ensiklopedi Indonesia.....	13
2.2.1.3 Menurut Beberapa Ahli.....	13
2.2.1.3.1 Menurut Wrzeniewski.....	13
2.2.1.3.2 Schreurs, Bakker dan Schaufeli.....	14

2.2.1.3.3 Y.B Mangunwijaya	14
2.2.1.3.4 Drucker.....	15
2.2.1.4 Makna dan Pandangan tentang Kerja dalam Kitab Suci.....	15
2.2.1.4.1 Perjanjian Lama	15
2.2.1.4.1.1 Kerja sebagai Tata Cara Penciptaan.....	15
2.2.1.4.1.2 Kerja adalah Bagian dari Keadaan Asali Manusia dan Bukan Merupakan Hukuman atau Kutukan	16
2.2.1.4.1.3 Kerja adalah Bagian yang Utuh dari Kehidupan.....	17
2.2.1.4.1.4 Setiap Pekerjaan Halal Memiliki Tempat Terhormat dalam Hidup Manusia.....	18
2.2.1.4.1.5 Kerja Keras Memberikan Kepuasan dan Kebahagiaan.....	18
2.2.1.4.2 Perjanjian Baru.....	19
2.2.1.4.2.1 Kerja Merupakan Unsur Kodrati dan Integral dalam Hidup Manusia	19
2.2.1.4.2.2 Kerja sebagai Wujud Kepercayaan akan Yesus Kristus	20
2.2.1.4.2.3 Kerja adalah Usaha Setiap Manusia untuk Memperoleh Nafkah	21
2.2.1.4.2.4 Kerja Bukan Sarana untuk Memperbudak Manusia	22
2.2.1.4.2.5 Kerja adalah Peresmian Ciptaan Baru di Muka Bumi	Error!
	Bookmark not defined.
2.3 GAGASAN ENSIKLIK <i>LABOREM EXERCENS</i>	
TENTANG KERJA	24
2.3.1 Latar Belakang Ensiklik <i>Laborem Exercens</i>	24
2.3.2 Struktur dan Argumentasi <i>Laborem Exercens</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3.2.1 Pendahuluan	29
2.3.2.2 Kerja dan Manusia	30
2.3.2.3 Konflik antara Kerja dan Modal	31
2.3.2.4 Hak-Hak Kaum Buruh	32
2.3.2.5 Spiritualitas Kerja.....	33
2.3.3 Konsep Kerja Menurut Ensiklik <i>Laborem Exercens</i> ..	Error! Bookmark not defined.
2.3.3.1 Kerja Mengungkapkan Martabat Pribadi Manusia ..	Error! Bookmark not defined.
2.3.3.2 Kerja sebagai Sebuah Panggilan dan Bentuk Keterlibatan dalam Karya Penciptaan Allah	35

2.3.3.3 Kerja sebagai “Actus Personae”	36
2.3.3.4 Kerja sebagai Sebuah Kewajiban.....	37
2.3.3.5 Kerja sebagai Bentuk Keterlibatan dalam Karya Penebusan Kristus	38
2.4 KESIMPULAN.....	39
BAB III KONSEP KERJA MENURUT ENSIKLIK <i>LABOREM</i>	
<i>EXERCENS</i> SEBAGAI UPAYA PENEGAKAN KELUHURAN	
MARTABAT MANUSIA	
	41
3.1 PENGANTAR	41
3.2 PEMAHAMAN TENTANG MARTABAT MANUSIA	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Gambaran Umum tentang Konsep Manusia	42
3.2.1.1 Tinjauan Filosofis tentang Manusia	43
3.2.1.2 Manusia dalam Perspektif Gereja Katolik	45
3.2.1.2.1 Manusia adalah Pribadi yang Utuh	45
3.2.1.2.2 Manusia adalah MakhluK Sosial	47
3.2.1.2.3 Manusia adalah MakhluK Berbudaya.....	48
3.2.2 Martabat Manusia.....	50
3.2.2.1 Hak-Hak Asasi Manusia	51
3.2.2.2 Kewajiban Asasi Manusia.....	53
3.3 REALITAS KERJA SEBAGAI SUATU PRAKTIK PENODAAN	
TERHADAP KELUHURAN MARTABAT MANUSIA...Error! Bookmark not defined.	
3.3.1 Beberapa Bentuk Disorientasi dalam Dunia Kerja dan Bahaya bagi Penegakan Keluhuran Martabat Manusia	55
3.3.1.1 Materialisme.....	56
3.3.1.2 Teknologisme	58
3.3.1.3 Individualisme.....	59
3.3.2 Realitas Kerja sebagai Suatu Praktik Penodaan terhadap Keluhuran Martabat Manusia.....	60
3.4 MEMBANGUN PEMAHAMAN TENTANG KERJA SETURUT	
PERSPEKTIF <i>LABOREM EXERCENS</i> SEBAGAI UPAYA	
PENEGAKAN KELUHURAN MARTABAT MANUSIA Error! Bookmark not defined.	
3.4.1 Menempatkan Manusia sebagai Subjek Kerja	Error! Bookmark not defined.

3.4.2 Memegang Prinsip “Kerja untuk Manusia bukan Manusia untuk Kerja”....	66
3.4.3 Menghidupi Unsur-Unsur Spiritualitas Kerja	Error! Bookmark not defined.
3.5 KESIMPULAN	71
BAB IV PENUTUP	74
4.1 KESIMPULAN	74
4.2 SARAN	78
4.2.1 Keluarga	78
4.2.2 Orang Muda	79
4.2.3 Pelayan Pastoral	79
4.2.4 Pemerintah Indonesia	80
DAFTAR PUSTAKA	82